

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Peserta didik yang dimaksudkan dalam Undang-Undang tersebut adalah semua peserta didik baik yang tergolong normal maupun peserta didik penyandang kelainan, dikalangan mahasiswa pendidikan luar biasa dikenal dengan istilah anak berkebutuhan khusus. Salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus tersebut adalah anak penyandang gangguan pendengaran atau anak tunarungu. Sebagai dampak dari gangguan pendengaran pada anak tunarungu tersebut, mereka mengalami hambatan dalam adaptasi sosial, keterbatasan kemampuan berbahasa, bahkan mengalami kesulitan dalam pembelajaran secara umum, termasuk pada bidang studi matematika.

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit, meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk

memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di SLB-B YPPLB Makassar, kemampuan belajar matematika lebih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Salah satu penyebabnya adalah penyampaian dalam pembelajaran matematika yang kurang diminati dan dipahami oleh siswa. Seperti halnya kurikulum yang terdapat di SLB-B YPPLB Makassar pada siswa tunarungu kelas dasar II, standar kompetensi yaitu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500. Dengan standar kompetensi tersebut yang telah diterapkan dalam kurikulum bagi siswa tunarungu kelas dasar II masih begitu berat untuk dituntaskan keberhasilan belajarnya, sehingga dalam penelitian ini indikator pencapaiannya yaitu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 - 20.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kenyataan di lapangan bahwa hasil belajar penjumlahan dan pengurangan siswa kelas II masih rendah karena dalam proses pembelajaran matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan, siswa tunarungu dalam berhitung masih menggunakan jari. Seperti menjumlah dan mengurangi jari satu dengan jari yang lainnya dan mendapatkan jawaban dari soal yang mereka hitung. Keterbatasan media dalam pembelajaran matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai media pembelajaran matematika, sehingga siswa tunarungu kelas dasar II kesulitan mengenal dan memahami simbol, serta kurang minat dan motivasi belajarnya. Untuk mengerti masalah tersebut maka perlu dicarikan solusi pemecahan agar masalah yang dihadapi siswa tunarungu kelas dasar II SLB-B YPPLB Makassar dapat teratasi.

Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan penggunaan media pembelajaran, dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian serta kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan untuk pemilihan media gambar disesuaikan dengan keterbatasan siswa yang hanya mengandalkan indra pengelihatannya, sehingga mudah memahami materi dan tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang diperlihatkan kepada siswa, dan hasil yang diterima oleh siswa akan sama. Dengan penggunaan media gambar, siswa tunarungu kelas dasar II SLB-B YPPLB Makassar dapat lebih mudah untuk mengerti apa yang disampaikan dan akan tertarik serta termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga terciptanya hasil belajar yang ingin dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengkaji dan mengangkat judul “Penggunaan media gambar dalam peningkatan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan pada siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah hasil belajar penjumlahan dan pengurangan sebelum menggunakan media gambar pada siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Makassar ?
2. Bagaimanakah hasil belajar penjumlahan dan pengurangan sesudah menggunakan media gambar pada siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Makassar ?
3. Apakah media gambar dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar penjumlahan dan pengurangan sebelum menggunakan media gambar pada siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar penjumlahan dan pengurangan sesudah menggunakan media gambar pada siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Makassar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan sesudah menggunakan media gambar pada siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPL Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai acuan sekaligus bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan pengajaran pada siswa tunarungu.
- b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam upaya pengembangan pembelajaran matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan menggunakan media bagi siswa kelas dasar di SLB.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru kelas atau guru matematika di sekolah-sekolah luar biasa dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar matematika yang efektif dengan menggunakan media bagi siswa tunarungu kelas dasar di SLB.
- b. Bagi guru, membantu guru dalam menambah pengalaman penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa menambah minat belajar pada siswa tunarungu.
- c. Bagi siswa, media ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan.
- d. Sebagai bahan acuan bagi orang tua dalam memberikan bimbingan belajar matematika penjumlahan dan pengurangan di rumah.